

MEMBUAT KEPUTUSAN PERLUNYA RESUSITASI PADA BAYI BARU LAHIR

Bidan/Tenaga kesehatan harus mampu melakukan penilaian untuk mengambil keputusan guna menentukan tindakan resusitasi. Penilaian bayi segera setelah bayi lahir sangat penting dilakukan dengan jalan menghadapkan bayi ke arah penolong agar dapat mengamati. Lakukan penilaian cepat dalam waktu 0 menit, apakah bayi bernapas, bernapas megap-megap atau tidak bernapas? Hal ini akan menjadi dasar keputusan apakah bayi perlu resusitasi ?

Nilai (Skor) APGAR tidak digunakan sebagai dasar keputusan untuk tindakan resusitasi. Penilaian harus segera dilakukan sehingga keputusan resusitasi tidak didasarkan penilaian APGAR , tetapi cara APGAR tetap dipakai untuk menilai kemajuan kondisi BBL pada saat 1 menit dan 5 menit setelah kelahiran.

Dalam manajemen Asfiksia, proses penilaian sebagai dasar pengambilan keputusan bukanlah suatu proses sesaat yang dilakukan satu kali. Setiap tahapan manajemen asfiksia, senantiasa dilakukan penilaian untuk membuat keputusan, tindakan apa yang tepat dilakukan selanjutnya.

Penilaian meliputi :

1. Penilaian sebelum bayi lahir, sesudah ketuban pecah : Apakah air ketuban bercampur mekonium (warna kehijauan) pada letak kepala ?
2. Penilaian segera setelah bayi lahir : Apakah bayi menangis, bernapas spontan dan teratur, bernapas megap-megap atau tidak bernapas ?

Keputusan bahwa bayi perlu resusitasi, apabila :

1. Bayi tidak bernapas atau bernapas megap-megap.
2. Air ketuban bercampur Mekonium.